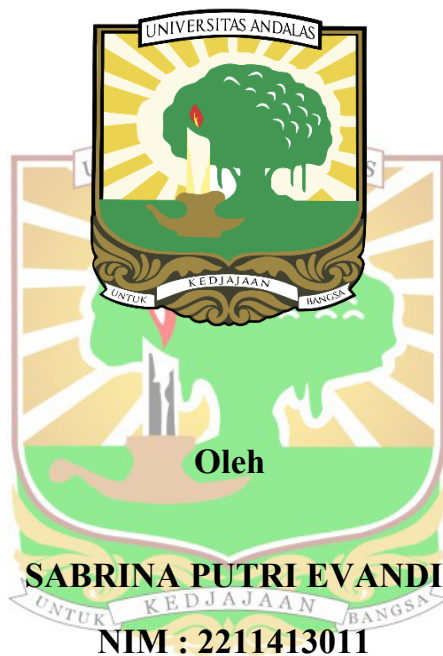


**SKRIPSI**

**INSIDENSI KANDIDIASIS ORAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M.  
DJAMIL PADANG TAHUN 2022-2025 : DITINJAU DARI DURASI  
TERAPI ANTIRETROVIRAL DAN JUMLAH CD4**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**INSIDENSI KANDIDIASIS ORAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR. M.  
DJAMIL PADANG TAHUN 2022-2025 : DITINJAU DARI DURASI  
TERAPI ANTIRETROVIRAL DAN JUMLAH CD4**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas  
Sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi

**Oleh :**  
**SABRINA PUTRI EVANDI**

**NIM : 2211413011**

**Pembimbing 1 : Drg. Dedi Sumantri, MDSc**  
**Pembimbing 2 : Dr. Drg. Oryce Zahara, Sp.Ort**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2026**

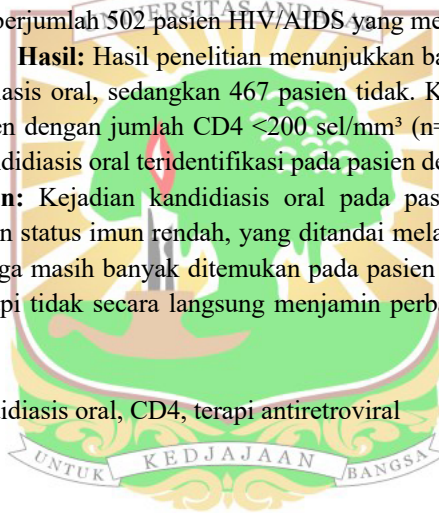
## Insidensi Candidiasis Oral pada Pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022-2025 : Ditinjau dari Durasi Terapi Antiretroviral dan Jumlah CD4

Sabrina Putri Evandi

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kandidiasis oral merupakan infeksi oportunistik yang sering terjadi pada pasien HIV/AIDS, terutama pada kondisi immunosupresi yang ditandai dengan rendahnya jumlah CD4. Meskipun terapi antiretroviral (ARV) dapat meningkatkan fungsi imun, kejadian kandidiasis oral masih ditemukan, tergantung pada durasi terapi yang dijalani. Peningkatan kasus HIV/AIDS di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, turut berkontribusi terhadap tingginya insidensi kandidiasis oral. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insidensi kandidiasis oral pada pasien HIV/AIDS berdasarkan jumlah CD4 dan durasi terapi ARV di RSUP Dr. M.Djamil Padang. **Medote:** Penelitian ini merupakan studi deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medis dengan teknik consecutive sampling. Sampel penelitian berjumlah 502 pasien HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi, dengan analisis data secara univariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 502 pasien, sebanyak 35 pasien mengalami kandidiasis oral, sedangkan 467 pasien tidak. Kejadian kandidiasis oral paling banyak ditemukan pada pasien dengan jumlah CD4  $<200$  sel/mm<sup>3</sup> (n=23). Berdasarkan durasi terapi ARV, prevalensi tertinggi kandidiasis oral teridentifikasi pada pasien dengan durasi terapi lebih dari 12 bulan (n = 31). **Kesimpulan:** Kejadian kandidiasis oral pada pasien HIV/AIDS paling banyak ditemukan pada pasien dengan status imun rendah, yang ditandai melalui jumlah CD4  $<200$  sel/mm<sup>3</sup>. Selain itu, kandidiasis oral juga masih banyak ditemukan pada pasien dengan durasi terapi ARV  $>12$  bulan, sehingga lamanya terapi tidak secara langsung menjamin perbaikan imun maupun penurunan kejadian kandidiasis oral.

Kata kunci : HIV/AIDS, kandidiasis oral, CD4, terapi antiretroviral



***Incidence of Oral Candidiasis in HIV/AIDS Patients at Dr.M.Djamil General Hospital Padang (2022-2025) : A Review Based on Duration of Antiretroviral Therapy and CD4 Count***

Sabrina Putri Evandi

**ABSTRACT**

**Background:** Oral candidiasis is an opportunistic infection commonly observed in patients with HIV/AIDS, particularly under immunosuppressed conditions characterized by low CD4 counts. Although antiretroviral therapy (ART) plays a role in improving immune function, the occurrence of oral candidiasis is still reported, depending on the duration of therapy. The increasing number of HIV/AIDS cases in West Sumatra, especially in Padang City, contributes to the high incidence of oral candidiasis. **Objective:** This study aims to determine the incidence of oral candidiasis in HIV/AIDS patients based on CD4 count and duration of ART therapy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang. **Methods:** This study employed a descriptive retrospective design using medical record data with a consecutive sampling technique. A total of 502 HIV/AIDS patients who met the inclusion criteria were included, and data were analyzed using univariate analysis. **Results :** Of the 502 patients, 35 were diagnosed with oral candidiasis, while 467 showed no evidence of the condition. The highest occurrence of oral candidiasis was found in patients with CD4 counts  $<200$  cells/mm<sup>3</sup> (n=23). Based on the duration of ART, the highest prevalence was identified in patients undergoing therapy for more than 12 months (n=31). **Conclusion:** Oral candidiasis in HIV/AIDS patients is most commonly found in those with low immune status, indicated by CD4 counts  $<200$  cells/mm<sup>3</sup>. Furthermore, oral candidiasis remains prevalent in patients with ART duration  $>12$  months, suggesting that longer therapy duration does not necessarily guarantee immune recovery or a reduction in the incidence of oral candidiasis.

**Keywords:** HIV/AIDS, oral candidiasis, CD4 count, antiretroviral therapy

